

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan sebuah kelompok yang terbentuk karena sebuah adanya tali pernikahan psangan suami dan istri untuk menjalin hidup bersama dan menciptakan keluarga yang bahagia dan juga sejahtera lahir batin.<sup>1</sup> Keluarga adalah bagian sosial pertama yang mana adanya individu berada dan didalam sebuah keluarga akan mempelajari banyak hal-hal yang penting dan mendasar melalui pola asuh dan didikan keluarga terutama orang tua. Sebuah keluarga mempunyai peran yang sangat penting untuk tumbuh kembang jiwa anak dengan harapan anak bisa berhasi didunia maupun diakhirat. Keluarga juga bisa menjadi *Killing Field* (ladang pembunuhan) bagi tumbuh kembang jiwa anak apabila orang tua dalam mendidik tidak benar serta mengasuhnya.<sup>2</sup>

Kenyataan ini memperlihatkan bahwa keluarga memegang tanggung jawab serta peran penting dalam perjalanan hidup seseorang dimasa yang akan datang. Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama yang memiliki tugas fundamental dan berpengaruh dalm mempersiapkan hanak bagi kehidupannya dimasa depan. Hal tersebut dikarenakan dasarm perilaku, sikap hidup, dan berbagai kebiasaan yang ditanamkan ke anak dimulai dari lingkungan keluarga.<sup>3</sup> Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir bahkan setelah anak dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihat kepada anak. Oleh karena itu peran keluarga terutama orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan kepada anaknya.

Orang tua bertanggung jawab dalam mengajarkan ajaran agama kepada anak. Nabi Muhammad SAW telah berpesan bahwa semua bayi lahir didunia dalam keadaan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua, dan Komunikasi dalam Keluarga:Upaya Membangun Citra MembentukPribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 18

<sup>2</sup> Mahfud Junaidi, Kyai Bisri Mustofa, (*pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*), (Semarang: Walisongo Press, 2009) 8

<sup>3</sup> Mahfud Junaidi, Kyai Bisri Mustofa, (*pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*), (Semarang: Walisongo Press, 2009) 8

futrah yaitu dorongan untuk mengabdikan dan patuh kepada penciptanya. Namun benar atau tidaknya pengabdian yang dilakukannya itu tergantung sepenuhnya dari orang tuanya. Nantinya apakah setelah anak tumbuh dewasa menjadi pribadi yang taat dalam penganut agama, semuanya juga tergantung pada pendidikan agama yang keluarga terutama orang tua ajarkan kepada anak.<sup>4</sup>

Anak tumbuh dan berkembang dibawah asuhan orang tua. Melalui asuhan orang tua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup dilingkungannya. Dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak adalah orang tua dan baik maupun buruknya perilaku anak dibentuk oleh orang tua. Penanganan terhadap penyimpangan tingkah laku anak bukanlah hal yang mudah. Orang tua memiliki hak menentukan pola asuh yang bisa diterapkan dalam kehidupan keluarga.

Orang tua dapat mengoptimalkan pola asuh yang tepat juga ideal bagi anak, dengan tujuan perkembangan anak bisa optimal dan yang paling utama orang tua dalam penerapan pola asuh bertujuan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak.

Bagi keluarga muslim yang dituntut adalah adanya rasa tanggung jawab atas keluarganya yakni mengarahkan mereka kepada jalan ketaatan kepada Allah.<sup>5</sup> sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surat At Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوْا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan

<sup>4</sup> Jalaludin, Psikologi Agama: *Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2006), 60

<sup>5</sup> Jalal al Din Mahalliy & Jalal al-Din as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, (Beirut: Dae al-Kutub al-Ilmiyah, ), 2489

bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At Tahrim ayat 6)<sup>6</sup>

Pembentukan akhlak tidak bisa diwariskan, harus melalui proses pendidikan, pembinaan, pemahaman, bimbingan, internalisasi, dan juga keteladana. Proses pembentukan akhlak diutamakan pada bimbingan, penanaman nilai-nilai pembinaan dan juga pemberian keteladanan.<sup>7</sup> Jika sejak masa kanak-kanaknya anak sudah tumbuh berkembang dengan berpijak pada tauhid yang benar, memiliki keimanan yang kuat kepada Allah maka dia akan memiliki berbagai kemuliaan akhlak. Karena dalam menjalani kehidupan dia akan merasa selalu diawasi oleh Allah swt.

Pendidikan akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan, kepribadian manusia secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Diera globalisasi saat ini, membentuk akhlak yang baik pada anak dirasakan sangat penting dalam rangka membentengi anak dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang seperti kasus narkoba, kebrutalan, tindakan criminal, maupun seks bebas. Pengamat sosial melihat dimulai dari usia pra remaja hingga anak remaja banyak anak berperilaku melanggar nilai-nilai moral. Mereka sering tidak peduli norma sopan dan santun kepada orang tua maupun orang yang lebih tua darinya, bergaul sama lawan jenis tanpa ada batas, berpakaian dengan mengikuti tren yang negative.

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. (Kudus: Menara Kudus, 2006), 560

<sup>7</sup> Moh Haitami Sahnim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 225

<sup>8</sup> Ramayulis, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga* (Jakarta: kalam Mulia, 2001), 87

Budaya barat yang negatife ini mudah masuk dan diserap oleh para anak-anak remaja apabila tidak memiliki filter yang baik. Hal seperti itu dikarenakan masa remaja merupakan masa yang mana rasa ingin tahu anak sangat kuat dan tinggi. Gaya hidup moderen konsumeris dan berlebihan yang tidak dilandasi oleh budi pekerti luhur, akan mudah merasuk dan dicontoh oleh generasi muda.<sup>9</sup>

Dalam membentengi anak dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang orang tua dalam mendisiplinkan dan mendidik anak dilakukan dengan melibatkan anak dalam berbagai hal dengan cara memberikan keteladanan atau contoh yang baik yang dapat ditiru oleh anak dan orang tua membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal yang baik yang dimulai dari perbuatan kecil seperti berdo'a sebelum makan dan mengajarkan cara berbicara yang baik dan lain-lain.<sup>10</sup>

Perilaku yang dilakukan anak karena pola didik anak yang salah dan kurang tepat di dalam keluarga, sehingga anak tidak mempunyai akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah meskipun peran sosial juga penting dalam membentuk perilaku anak agar jadi tanak yang baik. Tetapi pada intinya pola didik di lingkungan keluarga berpengaruh pada perilaku dan tindakan anak. Jadi bentuk pendidikan dan pola asuh di lingkungan memegang peranan yang sangat penting didalam membentuk anak agar memiliki akhlak yang baik dan menjadi anak yang berguna bagi bangsa maupun negara.

Kudus merupakan salah satu wilayah industri yang memiliki banyak pabrik. Sehingga banyak anak-anak di Kudus yang orang tuanya bekerja sebagai buruh. Tidak terkecuali warga di desa Undaan Tengah.

Penduduk di Desa Undaan Tengah berjumlah 5.251 dengan 2.597 laki-laki dan 2.654 perempuan. Yang terdapat di 15 Gang, 3 RW yaitu RW 1 Gang 1 sampai 4, RW 2 dari Gang

---

<sup>9</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 160

<sup>10</sup> Lilik Tohiriyah, *Pola Asuh Orang Tua dalam Mendisiplinkan Anak (Studi Kasus Tentang Pendidikan Dalam Keluarga di Desa Josari Jetis Ponorogo)*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Ponorogo 2008)

5 sampai 10, dan RW 3 dari Gang 11 sampai 15. Banyak prestasi yang didapatkan Desa Undaan Tengah diantaranya Juara 1 lomba Desa se Kabupaten Kudus pada tahun 2002 dan Juara 1 lomba K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) tahun 2014-2020 se Kecamatan Undaan.<sup>11</sup>

Desa Undaan tengah merupakan salah satu Desa yang cukup luas, dimana hampir sebagian besar para orang tua dan warganya bekerja. Berapa mata pencaharian digeluti oleh warga penduduk untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pekerjaan yang digeluti warga tersebut mulai dari buruh petani, tukang bangunan, buruh pabrik, wiraswasta dan lainnya. Sebab minimnya pendidikan yang diperoleh. Kesibukan dalam bekerja orang tua tidak jarang akan mengubah pola asuh dalam keluarga, kadang orang tua kurang memberi perhatian dalam mendidik akhlak pada anak-anaknya. Sehingga anak di Desa Undaan Tengah masih banyak yang tidak memperoleh pendidikan akhlak dari orang tua secara benar dan baik dengan metode-metode yang sesuai dengan usianya, tumbuh kembang anak cenderung tumbuh dengan beban dan tanpa kontrol dari orang tua. Namun naluri orang tua pasti menginginkan serta mengharapkan anaknya tumbuh berkembang dengan memiliki akhlak yang baik.

Mengacu uraian singkat diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Buruh Pabrik dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan semata-mata untuk membataasi penelitian agar mengkaji lebih mendalam masalah-masalah yang telah ditentukan. Jadi tidak akan melebar pada kajian yang sebenarnya tidak terlalu bersangkutan dengan topic yang diambil.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak serta dampak dari penerapan pola asuh orang tua

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi pada kantor Desa Undaan Tengah diambil pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020 Pukul 09.30 WIB

buruh pabrik kepada anak di Desa Undaan Tengan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang peneliti buat adalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Apa dampak dari penerapan pola asuh orang tua buruh pabrik kepada anak?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus
2. Untuk mengetahui dampak penerapan pola asuh orang tua buruh pabrik kepada anak

**E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan Islam
  - b. Sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan lebih mendalam di bidang pendidikan Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai pertimbangan bahan dan masukan khususnya kepada keluarga buruh pabrik, agar dapat menerapkan bentuk pola asuh yang tepat sehingga mampu mengasuh, mendidik serta membesarkan anak, sehingga nantinya anak akan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma masyarakat

- b. Memberikan masyarakat solusi agar bisa menciptakan lingkungan yang baik dan mendukung tumbuh kembang pada anak.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi, penulis menjadi membagi tiga bagian, yaitu terdiri dari:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini antara lain memuat halaman judul, abstrak, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini terdapat 5 bab yang dalam setiap babnya terdiri beberapa sub bab yaitu antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang menguraikan tentang teori yang terkait dengan judul yang dibahas, meliputi (a) Kerangka Teori, (b) Hasil Penelitian Terdahulu (c) Kerangka Berfikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Analisis Data, Verifikasi,.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi dan keadaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berisi tentang Simpulan, Saran dan Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

